

ABSTRAK

Penyebaran covid-19 menyebabkan lumpuhnya sektor pariwisata, salah satunya yaitu pada industri hotel. Agar roda ekonomi dapat berjalan maka diberlakukan skenario yang disebut dengan kebiasaan hidup baru atau new normal. Untuk pariwisata oleh Kemparekraf mengeluarkan pedoman yang disebut dengan protokol kesehatan berbasis CHSE agar memberikan kepada tamu jaminan kebersihan, kesehatan dan keselamatan. Penelitian tidak lain bertujuan untuk mengetahui penerapan CHSE di departemen *housekeeping* dengan kualitatif yakni metode nya. Observasi , wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai pengalihan data. Hasil penelitian yaitu penerapan CHSE dalam indikator kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan di departemen *housekeeping* di terapkan sesuai dengan buku panduan yang di keluarkan oleh kemenparekraf dan dalam kriteria baik.

Kata kunci : Hotel , Departemen Housekeeping, Covid-19, CHSE

ABSTRACT

The spread of covi-19 has destroyed the tourism sector , especially hotel industry. To rebuilt the economic wheels as usally , the scenario of new normal is applied . In tourism sector by kemenparekraf has launched protocol namely CHSE to give guest guarantee about cleanliness, heathh and safety. This research has purpose to know implimentation of CHSE in housekeeping department with qualitative as metode. They are observation, interviews and documentation for data collections. The result of research is implimenation of chse into indicator are cleanliness, health ,and Environment Sustainability applied regarding to guiding book by Kemenparekraf and in the good category.

Keywords : Hotel , Housekeeping Department, Covid-19, CHSE